

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI OLEH PT. PEFINDO**Syaiful Nurdiansyah¹, Titin Ruliana², Rina Masithoh Haryadi³,**

¹ Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
^{2 dan 3} Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda, No.80 Universitas 17 Agustus 1945, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur 75123

*Email: syaifulnurdiansyah3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of DAR, Bond Age, Collateral, and Company Size on Bond Ratings at construction companies registered at PT.PEFINDO. Data collection techniques are carried out with secondary data using purposive sampling. The sample for this research is 4 companies with sample criteria, construction companies that are registered and have ratings issued by PT.PEFINDO during the 2014-2021 period. This study uses the Logistic Regression analysis model to examine the factors that affect bond ratings. The results of the hypothesis test show that DAR has no significant effect on bond ratings, bond age has no significant effect on bond ratings, collateral has no significant effect on bond ratings, company size has no significant effect on bond ratings, and the simultaneous hypothesis test results show that DAR, Bond Age, Collateral, and Company Size have a significant effect on bond ratings. This is because investors tend to buy bonds because they see the company's reputation not from the DAR that the company obtains, at the age of the bonds investors prefer short bonds under three years because companies can pay off their obligations in paying the principal at maturity, guarantees do not affect investors buy bonds because investors look not at what is guaranteed but from the performance of the company's reputation, and on the size of the company investors are not interested in seeing the size of the total assets owned but from the profits generated by the company.

Keywords: *bond rating, DAR, bond age, guarantee, and firm size, logistic regression.*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DAR, umur obligasi, jaminan, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di pt.pefindo. teknik pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 4 perusahaan dengan kriteria sampel, perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar dan memiliki peringkat yang diterbitkan oleh PT.PEFINDO selama periode tahun 2014-2021. Penelitian ini menggunakan model analisis Regresi Logistik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi,

umur obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, dan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa DAR, Umur Obligasi, Jaminan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut disebabkan karena investor cenderung membeli obligasi karena melihat dari reputasi perusahaan bukan dari DAR yang diperoleh perusahaan, pada umur obligasi investor lebih menyukai umur obligasi yang pendek dibawah tiga tahun karena perusahaan dapat melunasi kewajiban dalam membayar pokok pinjaman pada saat jatuh tempo, jaminan tidak mempengaruhi investor dalam membeli obligasi karena investor melihat bukan dari apa yang dijaminakan melainkan dari kinerja pada reputasi perusahaan tersebut, dan pada ukuran perusahaan investor tidak tertarik untuk melihat dari ukuran total asset yang dimiliki melainkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: peringkat obligasi, DAR, umur obligasi, jaminan, dan ukuran perusahaan, regresi logistik.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sistem operasi yang terorganisir dimana terdapat kegiatan perdagangan Bursa Efek atau asset dari berbagai jenis investasi termasuk saham, ekuitas, obligasi, dan surat berharga lainnya. Salah satu sekuritas yang ditawarkan untuk mendukung emiten dan investor adalah obligasi, obligasi salah satu jenis investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang relatif stabil dari nilai investasi yang berisiko rendah, dan saat ini obligasi merupakan instrumen pembiayaan saham yang banyak dilakukan perusahaan seperti perusahaan publik, non-publik, BUMN, maupun BUMD.

Salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu peringkat obligasi dari beberapa emiten mengalami gagal bayar (*default*) yang kebetulan memiliki peringkat (*investment-grade*) menimbulkan suatu pertanyaan apakah peringkat obligasi yang dinilai oleh agen pemeringkatan di Indonesia ini akurat.

Di Indonesia sendiri peringkat obligasi biasanya dilakukan oleh sejumlah perusahaan khusus yang disebut sebagai perusahaan pemeringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Menurut PEFINDO PT. PEFINDO atau "PT Pemeringkat Efek Indonesia" didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1993, melalui inisiatif dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang dulunya bernama BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal), dan Bank Indonesia. Pada tanggal 13 Agustus 1994. PT. PEFINDO memperoleh izin usaha (No.39/PM-PI/1994) dari OJK dan salah satu lembaga penunjang pasar modal Indonesia dan peringkat obligasi secara umum terbagi menjadi dua kategori *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan D).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi diantaranya faktor kualitatif maupun kuantitatif yang terdiri dari berbagai jenis rasio keuangan antara lain, dana, pelunasan, jatuh tempo, regulasi, operasi diluar negeri dan tanggung jawab sebuah produk perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:373). Variabel dan indikator penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sebuah catatan kondisi keuangan dan hasil perolehan usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2015:105).

Dar (Debt to Asset Ratio) menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam mendapatkan dana untuk melunasi utang atau kewajiban pokok bila perusahaan mengalami likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Kurniawan dan Suwarti, 2017:436).

Umur obligasi adalah tanggal awal terbit sampai tanggal jatuh tempo dimana emiten akan mendapatkan pengembalian nilai pokok pada obligasi yang dimilikinya (Kustiyaningrum Nuraini dan Wijaya, 2017:29).

Jaminan obligasi (*secure bond*) dapat diartikan bahwa pihak perusahaan akan menjaminkan dengan suatu asset khusus atau saham yang dimiliki perusahaan apabila perusahaan gagal dalam membayar kewajiban utangnya sedangkan tanpa jaminan (*unsecured bond*) perusahaan hanya mendukung emiten untuk membayar kewajibannya (Zakmi, 2012:3).

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah tolak ukur untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asset, nilai pasar saham, dll (Hery (2017:11).

Peringkat obligasi adalah salah satu cara investor untuk menilai informasi obligasi yang telah diterbitkan, karena informasi tersebut mengenai kegiatan perusahaan yang dapat mampu melunasi utangnya (Harisman, 2022:17).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh DAR, Umur obligasi, Jaminan, dan Ukuran perusahaan terhadap Peringkat obligasi. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik karena variabel dependennya bersifat kategorial dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non-metrik. Analisis pada penelitian ini tidak perlu memenuhi bahwa data harus berdistribusi normal karena apabila variabel bebasnya kombinasi antara metrik dan nominal (*nonmetric*), maka asumsi normalitas pada multivariante tidak akan terpenuhi (Ghozali, 2018).

Informasi peneringkat obligasi ini untuk mengevaluasi kelayakan kredit dan kinerja emiten, peringkat ini dianggap sangat penting bagi investor karena dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu obligasi layak digunakan sebagai investasi dan untuk menentukan tingkat risiko.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi melalui faktor akuntansi dan non-akuntansi dengan judul "***Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Konstruksi Oleh PT. PEFINDO***".

II. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari <https://www.pefindo.com> yang merupakan alamat *website* dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan metode teknik penentuan sampel dengan kategori-kategori tertentu (Sugiyono, 2015:147).

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas (*independen*), dan 1 variabel terikat (*dependen*), maka akan diuraikan masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

Variabel independen

1. *Debt to Asset Ratio* (X_1) Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dan total asset, Perhitungan variabel ini adalah Total hutang : Total Asset
2. Umur obligasi (X_2) merupakan perjanjian awal pada penerbit obligasi dalam mengebalikan imbalan hasil yang diterbitkan pada saat jatuh tempo tertentu. Variabel ini merupakan variabel *dummy* yang dapat diukur dengan memberikan nilai 0 pada obligasi yang mempunyai umur 5 tahun dan nilai 1 pada obligasi yang mempunyai umur lebih dari 5 tahun.

3. Jaminan (X_3) suatu perusahaan yang menerbitkan obligasi dengan menjaminkan suatu asset tertentu, surat berharga, dan pihak ketiga apabila perusahaan gagal dalam membayar kewajiban hutangnya. Variabel ini merupakan variabel *dummy* yang dapat diukur dengan memberikan nilai 0 pada obligasi tanpa jaminan dan nilai 1 pada obligasi dengan jaminan.
4. Ukuran perusahaan (X_4) sebuah perusahaan dapat dilihat besar kecilnya dari laporan keuangan perusahaan melalui total asset atau bersaran harta perusahaan dan dapat dihitung dengan nilai logaritma total asset. Perhitungan variabel ini adalah $Size = LN \times Total \text{ Asset}$.

Variabel dependen

Peringkat Obligasi (Y) sebuah simbol-simbol atau karakter yang diterbitkan oleh agen Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO) untuk memberi informasi mengenai risiko dalam membeli obligasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan termasuk kedalam *investment grade*. Sehingga kemudian peneliti membagi kembali kedalam beberapa kategori dalam menentukan sampel yakni *high grade* (AAA,AA+,AA-), dan *upper medium grade* (A+,A,A-) (Retno, 2016:78).

Variabel ini merupakan variabel *dummy* yang dapat diukur dengan

memberikan nilai 0 pada kategori *upper medium grade* dan nilai 1 pada kategori *high grade*.

Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deksriptif, uji regresi logistik, uji kelayakan model, uji keseluruhan model, uji koefisien determinasi, uji tabel klasifikasi, uji simultan, dan uji koefisien regresi. Rumus yang digunakan pada uji regresi logistik adalah:

$$RATING = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- $RATING$ = Peringkat Obligasi
- β_0 = Konstanta
- β_1-5 = Koefisien regresi
- X_1 = DAR
- X_2 = Umur obligasi
- X_3 = Jaminan
- X_4 = Ukuran Perusahaan
- ε = standar error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi logistik dengan 4 variabel independen dan 1 dependen, hasil dari pengujian regresi logistik adalah dengan tingkat signifikan 0,05. Ringkasan hasil pengujian regresi logistik dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Logistik					
Persamaan Regresi Logistic					
Peringkat = -156,541 + 2,043 DAR - 2,071 Umur Obligai + 2,143 Jaminan - 0,004 Ukuran Perusahaan					
Variabel	B	S.E	Wald	Df	Sig
DAR	2,043	1,622	1,585	1	0,208
Umur Obligasi	-2,071	4,323	0,230	1	0,632
Jaminan	-2,143	2,310	0,860	1	0,354
Ukuran Perusahaan	-0,004	0,004	1,105	1	0,293
constant	-156,541	127,056	1,518	1	0,218
N	32				
- 2 log likelihood (-2LL) pada awal (<i>Block</i>	19.912				

<i>Number = 0)</i>	
- 2 log likelihood (-2LL) pada akhir (<i>Block Number = 1)</i>	8.939
Hosmer and Lemeshow Test	0.995
Chi-Square	10.974
Signifikan pada 0,05	

Nilai Hosmer and Lemeshow Test sebesar 0,995 dan nilai probabilitas Chi-Square 10.974 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0.05, menunjukkan bahwa model ini sudah cukup baik artinya tidak ditemukan adanya perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan yang diamati dan model *binary* layak dipakai untuk analisis selanjutnya. Untuk melihat kecocokan model (model fit), kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai - 2 log likelihood awal dan -2 log likelihood adanya penurunan nilai dari 19.912 menjadi 8.939 artinya bawa model regresi ini baik dan model fit dengan data.

1. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan variabel DAR memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,208. Selain itu, variabel DAR memiliki koefisien regresi yang positif 2,043 maka pengaruh variabel DAR yang diprosikan dengan DAR terhadap peringkat obligasi adalah pengaruh secara tidak signifikan dengan arah positif. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel DAR terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi.
2. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan variabel umur obligasi memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,632. Selain itu, variabel umur obligasi memiliki koefisien regresi yang negatif - 2,071 maka pengaruh variabel umur obligasi terhadap peringkat obligasi adalah pengaruh secara tidak signifikan

dengan arah negatif. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi.

3. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan jaminan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,354. Selain itu, variabel jaminan memiliki koefisien regresi yang negatif -2,143 maka pengaruh variabel jaminan terhadap peringkat obligasi adalah pengaruh secara tidak signifikan dengan arah negatif. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel jaminan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi.
4. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,293. Selain itu, variabel umur obligasi memiliki koefisien regresi yang negatif - 0,004 maka pengaruh variabel umur obligasi terhadap peringkat obligasi adalah pengaruh secara tidak signifikan dengan arah negatif. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi.

Pengaruh DAR terhadap Peringkat obligasi

Hasil pengujian menggunakan statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio DAR yang diprosikan oleh DAR memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa DAR pada tabel 1 Hasil Uji Regresi Logistik memiliki nilai koefisien sebesar 2,043 dengan tingkat signifikan sebesar 0,208 dan statistik *wald* sebesar 1,585. Dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka DAR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Kristina Sari (2016: 5041-5069) yang mengatakan DAR berpengaruh terhadap peringkat obligasi dikarenakan bagi perusahaan khususnya perusahaan konstruksi memiliki utang yang besar pada struktur pendanaan perusahaan dapat menjadi risiko yang besar pada industri tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kewajiban terkait utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dikarenakan investor cenderung membeli obligasi karena melihat dari reputasi perusahaan bukan dari DAR yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Umur Obligasi terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian menggunakan statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio umur obligasi memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa umur obligasi pada tabel 1 Hasil Uji Regresi Logistik memiliki nilai koefisien sebesar -2,071 dengan tingkat signifikan sebesar 0,632 dan statistik *wald* sebesar 0,230. Dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda aziiza hasan (2018:643-673) yang mengatakan umur obligasi berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dikarenakan umur obligasi salah satu pertimbangan pihak investor sebelum membeli obligasi dari suatu perusahaan dan pertimbangan pihak PEFINDO dalam memberikan peringkat obligasi suatu perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa umur obligasi yang panjang kurang diminati investor oleh sebab itu investor dianjurkan untuk memilih umur obligasi pada perusahaan yang mempunyai umur obligasi kurang dari lima tahun.

Pengaruh Jaminan terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian menggunakan statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio jaminan yang memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa jaminan pada pada tabel 1 Hasil Uji Regresi Logistik memiliki nilai koefisien -2,143, dengan tingkat signifikan sebesar 0,354 dan statistik *wald* sebesar 0,860. Dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka jaminan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini tidak relevan dengan oleh Ni Made Kristina Sari (2016: 5041-5069) yang mengatakan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi dikarenakan bagi perusahaan konstruksi memiliki jaminan yang lebih besar struktur pendanaan perusahaan dapat menjadi risiko yang besar pada industri tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jaminan tidak mempengaruhi investor dalam membeli obligasi karena investor melihat perusahaan obligasi bukan apa yang dijamin pada perusahaan melainkan dari kinerja reputasi atau laba yang dihasilkan pada perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian menggunakan statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio ukuran perusahaan yang diprosikan oleh *SIZE* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada 1 Hasil Uji Regresi Logistik memiliki nilai koefisien $-0,004$, dengan tingkat signifikan sebesar $0,293$ dan statistik *wald* sebesar $1,105$. Dengan nilai signifikan yang lebih besar dari $0,05$ maka *SIZE* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Dan penelitian ini tidak relevan oleh Ni Made Kristina Sari (2016: 5041-5069) yang mengatakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga akan semakin banyak informasi yang mengenal perusahaan yang dapat diterima oleh investor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi peringkat obligasi hal ini bisa terjadi dimungkinkan karena pengambilan sampel hanya 4 perusahaan saja.

Pengaruh DAR, Umur Obligasi, Jaminan, dan Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan menghasilkan nilai pada tabel 1 Hasil Uji Regresi Logistik diperoleh *chi-square* sebesar $10,974$ dengan $\text{sig } 0,027 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat probabilitas pengaruh secara signifikan antara DAR, umur obligasi, jaminan, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah DAR, umur obligasi, jaminan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan konstruksi oleh PT. PEFINDO

periode 2014-2021. Dengan menggunakan regresi logistik. Maka hipotesis di tolak dengan alasan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap probabilitas peringkat obligasi, karena investor cenderung membeli obligasi karena melihat dari reputasi perusahaan bukan dari DAR yang diperoleh perusahaan.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa umur obligasi tidak berpengaruh terhadap probabilitas peringkat obligasi, karena investor cenderung membeli obligasi dengan umur dibawah 3 tahun, dikarenakan perusahaan dengan umur obligasi dibawah 3 tahun mampu untuk dapat melunasi kewajiban membayar pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.
3. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa jaminan tidak berpengaruh terhadap probabilitas peringkat obligasi, karena Investor cenderung membeli obligasi karena melihat dari reputasi perusahaan bukan dari apa yang dijamin dan tidak dijamin pada perusahaan.
4. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap probabilitas peringkat obligasi, karena investor cenderung membeli obligasi bukan dari segi ukuran perusahaan melainkan dari reputasi perusahaan tersebut.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa DAR, umur obligasi, jaminan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap probabilitas peringkat obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. K., & Irawan, A. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan

- Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Study Kasus Pada Perusahaan Realstate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013–2015). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 12-2.
- Harisman, H., Muhammad, M., & Nursalam, L. M. (2022). Analisis Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di PEFINDO. *Mediastima*, 28(1), 72-95..
- Kurniawan, A. T., & Suwarti, T. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan produktifitas terhadap peringkat obligasi.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 25-40.
- Retno Widiawati, A. P. R. I. L. I. A. (2016). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Growth Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015* (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran" Yogyakarta).
- Ghozali, A., & Setyawan, I. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Zubir, Zalmi. 2011 "*Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam investasi saham.*" Jakarta: Salemba Empat